

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian adalah sistem kinerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memiliki dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,⁸⁸ atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁸⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁹⁰

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 3

⁹⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hlm. 21

adalah “Analisis Bauran Pemasaran 7P terhadap Minat Beli Ulang Konsumen di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan”. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁹¹

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu ketentuan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah. Menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁹²

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,2008) hlm. 8-11

⁹² Andi Prastowo, *metode penelitian Kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2014), hlm 23

Studi kasus juga dikenal sebagai studi kasus yang bersifat menyeluruh, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh untuk unit sosial yang diteliti.⁹³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Analisis Bauran Pemasaran 7P terhadap Minat Beli Ulang Konsumen di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan”.

B. Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang akan diteliti yaitu di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan. Peneliti menentukan lokasi tersebut karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan, karena peneliti lebih mengenal lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁹⁴ Peneliti

⁹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 20

⁹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*,.....hlm. 20

sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh Pemilik Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan beserta beberapa karyawan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat diantui oleh Pemilik Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan. Peneliti diarahkan dengan baik untuk teknis pelaksanaan penelitian di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan ini. Secara bertahap, peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, sumber data primer penulis ialah data langsung yang berasal dari wawancara mendalam (*indept interview*).⁹⁵ Data jenis ini akan diperlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah 3 kelompok:
 - a. Pemilik Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan,
 - b. Karyawan Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan.
 - c. Konsumen Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*,..... hlm. 107

2. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁹⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pengrahan dan pengecapan. Metode observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatannya yang sistematis ditunjukkan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian yang mendapatkan data yang diperlukan.⁹⁷

⁹⁶ Ibid,.....hlm.108

⁹⁷Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1983) hlm. 82.

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan dalam menerapkan bauran pemasaran, dengan menggunakan seluruh panca indera untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yang mana, observasi melibatkan peneliti/pengamat untuk ambil bagian dalam penelitian. Akan tetapi, dalam proses penelitian di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan, peneliti dibatasi untuk melakukan observasi secara mendalam. Ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian dan kegiatan operasional yang cukup padat. Oleh karena itu, peneliti disilahkan untuk meneliti kegiatan operasional di swalayan seperlunya saja.

2. Wawancara Mendalam (*indept interview*)

Yang dimaksud metode wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Atau dengan kata lain suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data melalui tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa interveiw yang sering juga disebut wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹⁸

⁹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 126.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa informan sebagai pihak yang diwawancarai guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, informan tersebut antara lain:

- a. Bapak Imam Mustofa selaku putra dari pemilik Tupani Swalayan, peneliti memperoleh data mengenai cikal bakal serta selayang pandan mengenai Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan.
- b. Mbak Sulis selaku karyawan Tupani Swalayan, peneliti memperoleh data mengenai informasi-informasi dan kegiatan setiap hari di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan.
- c. Beberapa konsumen yang berbelanja di Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan. Peneliti memperoleh data mengenai kepuasan terhadap Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan dan informasi lainnya yang menyangkut tentang judul yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹⁹

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
Hlm 326

Dari penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan, letak geografis Tupani Swalayan Ngadirojo Pacitan, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *analysis flow model* (model alur). Adapun prosedurnya adalah:¹⁰⁰

1. *Data Collection*, yaitu proses pengumpulan data
2. *Data Editing*, yaitu proses pembersihan data artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. *Data Reduction*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dibuang yang salah.
4. *Data Display*, yaitu pengajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. *Data Verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. *Data Konklusi*, yaitu permusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun secara khusus.

¹⁰⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2006) hlm. 31

G. Pengecekan Keabsahan data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif yaitu : kredibilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.¹⁰¹ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif ada tiga yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Adapun beberapa hal yang perlu dianalisis dalam penelitian sebelum terjun di lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hlm. 115

¹⁰² Ibid,....., hlm.330

sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.¹⁰³

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan beberapa bahan yang akan akan digali, termasuk mencari data nasabah pada koperasi syariah, termasuk menyiapkan alat tulis, kamera sebagai alat untuk mengambil dokumentasi kemudian menentukan wilayah nasabah yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian, pada saat penelitian terdapat empat (4) wilayah khususnya yang telah memiliki usaha dengan kata lain pemberdayaan dari koperasi syariah hasil dari pemetaan peneliti sendiri sehingga dapat memudahkan proses penelitian karena lebih terstruktur dan terorganisir.

2. Tahap Lapangan

Setelah tahap pralapangan terlampaui, maka tahap yang selanjutnya adalah: (i) memahami latar penelitian dan persiapan diri untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan; (ii) memasuki lapangan; dan (iii) berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada proses penelitian dilapangan tersebut peneliti berusaha untuk berbaur bersama dengan masyarakat setelah mendatangi salah satu dari empat wilayah yang telah ditentukan, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan, setelah proses berjalan dengan baik peneliti kemudian menggali informasi dan data dari masyarakat (nasabah koperasi syariah) dengan teknik yang sudah dijelaskan pada pemaparan diatas.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) hlm, 245

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel.¹⁰⁴

¹⁰⁴Ibid.